

DAFTAR RUJUKAN

- Ananda Muhammad Tri Utama. (2022). *Keragaman budaya lokal dalam membangun karakter bangsa*. 9(1), 356–363.
- Azizah, M. (2020). Tradisi Ruwatan Anak Ontang Anting dalam Perspektif Hukum Islam. *Eteshes IAIN Kediri*, 1–23.
- Creswell, J. W. (2019). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran (IV)*.
- Dianti, Y. (2017). Hukum Adat Menurut Undang-Undang. *Angewandte Chemie*, 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Abdul Fattah Nasution, M. P. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. [http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku metode penelitian kualitatif](http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif). Abdul Fattah.pdf
- Ririn Handayani, S.IP., M. M. (2020). Metodologi Penelitian Sosial. Yogyakarta (Vol. 1, Issue69).
- Hadikusuma, H., Ilmu, P., Adat, H., Manan, A., Islam, H., Berbagai, D., Bangsa, P., Ibrahim,A., Sengketa, M., Harta, P., Melalui, W., Kepala, P., Hukum, J., Gorontalo, U., Ibrahim,A.,
- Haryoko, S., Bahartiar, & Arwadi, F. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep,Teknik, & Prosedur Analisis)*.
- Wiyata, A. L., Madura, M., & Publishing, B. (2015). *Masyarakat Adat Merupakan KesatuanMasyarakat yang Tetap dan Teratur*. September, 1–10.

- Hajri, P. (2023). Nilai Nilai Karakter Pada Tradisi Kenduri Sko Masyarakat Adat Desa Tarutung Kerinci Jambi. *Foundasia*, 14(2) 11–19.
<https://doi.org/10.21831/foundasia.v14i2.64503>
- Haq, H. S. (2020). Mediasi Komunitas Sebagai Alternatif Penyelesaian Sengketa. I *Lakeisha* (Vol. 5, Issue 3).
- Helida, A. (2016). Perhelatan kenduri sko sebagai sebuah pesan kebudayaan masyarakat Kerinci di taman nasional Kerinci Seblat. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 29(1),35. <https://doi.org/10.20473/mkp.v29i12016.35-45>
- Helida, A. (2016). Perhelatan kenduri sko sebagai sebuah pesan kebudayaan masyarakat Kerinci di taman nasional Kerinci Seblat. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 29(1),34. <https://doi.org/10.20473/mkp.v29i12016.34-43>
- Helida, A., & Abubakar, R. (2018). Valuasi Ekonomi Kenduri Sko Masyarakat Kerinci Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi (Studi Kasus di Dusun Baru Lempur Kecamatan Gunung Raya, Kerinci. *Sylva*, 7(1), 14–21.
<https://jurnal.um.palembang.ac.id/index.php/sylva/article/view/1080>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitaif.docx
- Nur Bintari, P., & Darmawan, C. (2016). Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*,25(1), 57. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3670>

- Idaroyani Neonnub, F., & Triana Habsari, N. (2018). Belis: Tradisi Perkawinan MasyarakatInsana Kabupaten Timor Tengah Utara (Kajian Historis dan Budaya Tahun 2000- 2017). *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 8(01), 107. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v8i01.2035>
- Irwansyah. (2021). Hilangnya Identitas Budaya Pada Perilaku Remaja Kabupaten Dompu. *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia*, 9(3), 1–15. <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastraURL:https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2014>
- Khusairi, E. (2022). *peluang wisata budaya dan religi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (pengaruh budayakenduri tuai padi dan religiusitas terhadap kesejahteraan masyarakat kerinci)* (Tim Qiara Media (ed.)).
- Kristiyanto. (2016). Makna Hukum Adat Dalam Kebudayaan Kearifan Lokal. *Rechts Vinding*, 4(1), 1–23.
- Manik, R. A. (2022). Makna Dan Fungsi Tradisi Lisan Kenduri Sko Masyarakat Kerinci Jambi/Meaning and Functions of Kenduri Sko Oral Tradition Kerinci Society in Jambi.*Aksara*, 33(2), 229. <https://doi.org/10.29255/aksara.v33i2.484.229-244>
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nugroho, M. B. (2015). Tradisi Dan Sedekah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Nur Bintari, P., & Darmawan, C. (2016). Peran Pemuda Sebagai Penerus Tradisi Sambatan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(1), 57. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i1.3670>
- Nurmaulida, A. (2023). Potensi Memudarnya Budaya Suku Baduy Luar Terhadap EraGlobalisasi. *Jurnal Sitakara*, 8(1), 45–53.
- Pendit, 2002 dalam susiyati. (2018). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus:Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspati, Desa Selumbung. *Jurnal KajianRuang*, 1(2), 89–109. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Pramudita, G., & Muslihati, M. (2024). Eksplorasi Budaya dalam Konseling: Kajian Nilai- nilai Pada Suku Melayu Jambi. *JKI (Jurnal Konseling Indonesia)*, 9(2), 85–96.<https://doi.org/10.21067/jki.v9i2.10142>
- Putri, A., Salsabila, A., & Prabayunita, A. (2023). Memudarnya Nilai Nilai Gotong Royong pada Era Globalisasi. *Indigenous Knowledge*, 2(3), 96–103.
- Rohimah, I. S. (2019). Analisa Penyebab Hilangnya Tradisi Raran. *Indonesian Journal of Sociology, Education and Development*, 1.
- Rohimah, I. S., Hufad, A., & Wilodati, W. (2019). Analisa penyebab hilangnya tradisi Rarangkén (Studi Fenomenologi pada Masyarakat Kampung Cikantrieun Desa Wangunjaya). *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v1i1.2>

- Salim, M. (2017). Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Perwujudan Ikatan Adat-Adat Masyarakat Adat Nusantara. *Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan*, 6(1), 65– 74. <https://doi.org/10.24252/ad.v6i1.4866>
- Sepdwiko, D. (2016). Upacara Adat Kenduhai Sko Pada Masyarakat Kerinci Provinsi Jambi. *Besaung : Jurnal Seni Desain Dan Budaya*, 1(1), 49–55. <https://doi.org/10.36982/jsdb.v1i1.82>
- Sumarto, S. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue March). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Yandi, A. (2023). *Faktor-faktor penyebab pudarnya tradisi bakaba dalam masyarakat*. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/32200/1/Skripsi Alfiyandi siap sidang revisi 1.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/32200/1/Skripsi%20Alfiyandi%20siap%20sidang%20revisi%201.pdf)
- Aridiantari, P., Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2020). Eksistensi Tradisi Dan Budaya Masyarakat Bali. *Ganesha Civic Education*, 2(2), 67–80. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GANCEJ/article/view/345%0Ahttps://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GANCEJ/article/download/345/221>
- Dewi, N., Melisa, M., Hajri, P., Pandapotan Simaremare, T., & Nugraha, F. (2022). Sosialisasi Pelestarian Kebudayaan Lokal Dalam Menumbuhkan Kesadaran Kultural Kepada Masyarakat Di Kabupaten Muaro Jambi. *Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah*, 1(1), 74–82.

- Hasni, H., Falihin, D., & Ibrahim, I. (2019). *Eksistensi Tradisi Royong di Desa Salajangki Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*.
- Hidayat, M., & Lutfiah, H. (2023). Analisis Makna Dan Eksistensi Tradisi Bebaritan Dalam Pandangan Keagamaan (Studi Pada Desa Pengarasan, Kec. Bantarkawung, Kab. Brebes. *Jurnal Penelitian Agama*, 24(1), 125–136.
<https://doi.org/10.24090/jpa.v24i1.2023.pp125-136>
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Penelitian, J., & Pengabdian, D. (2023). *Semayo : 1*(1), 56–72.
- Rohimah, I. S., Hufad, A., & Wilodati, W. (2019). Analisa penyebab hilangnya tradisi Rarangkén (Studi Fenomenologi pada Masyarakat Kampung Cikantrieun Desa Wangunjaya). *Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.52483/ijsed.v1i1.2>